

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap *academic performance* dengan *time management* dan *resilience* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa UKM Pencinta Alam Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed). Latar belakang penelitian ini didasari oleh adanya fenomena dilema mahasiswa dalam menyeimbangkan tanggung jawab organisasi yang padat dengan tuntutan akademik. Dengan menggunakan landasan *Social Cognitive Theory*, penelitian ini menempatkan faktor kognitif berupa kemampuan mengelola waktu dan ketangguhan mental sebagai jembatan yang menghubungkan pengalaman berorganisasi dengan pencapaian indeks prestasi mahasiswa.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 107 anggota aktif UKM Pencinta Alam Unsoed yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara sistematis mulai dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, hingga analisis regresi mediasi menggunakan uji Sobel untuk membuktikan peran variabel mediasi dalam model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic performance* mahasiswa. Temuan ini membuktikan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi pencinta alam tidak menjadi penghambat akademik, melainkan justru meningkatkan capaian mahasiswa melalui pengembangan soft skill. Selain itu, hasil uji mediasi mengonfirmasi bahwa *time management* dan *resilience* secara signifikan memediasi pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap *academic performance*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman menghadapi tantangan di organisasi menempea kedisiplinan waktu dan ketahanan mental mahasiswa, yang pada akhirnya berkontribusi langsung pada keberhasilan studi mereka.

Kata kunci : Keaktifan Berorganisasi; *Resilience*; *Time management*; *Academic performance*; Organisasi; Mahasiswa; Pencinta Alam.

SUMMARY

This study aims to examine and analyze the effect of organizational activity on academic performance with time management and resilience as mediating variables among students of the Nature Lovers Club at Jenderal Soedirman University (Unsoed). The background of this study is based on the phenomenon of students' dilemma in balancing their heavy organizational responsibilities with academic demands. Using Social Cognitive Theory as a basis, this study places cognitive factors, namely time management skills and mental resilience, as a bridge connecting organizational experience with student achievement index.

The methodology used in this study is a quantitative approach with a survey method. Primary data was collected through questionnaires distributed to 107 active members of the Unsoed Nature Lovers Student Activity Unit, who were selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out systematically, starting from validity and reliability tests, classical assumption tests, to mediation regression analysis using the Sobel test to prove the role of mediating variables in the research model.

The results of the study indicate that organizational activity has a positive and significant effect on students' academic performance. These findings prove that active involvement in nature-loving organizations does not hinder academic achievement, but rather improves student achievement through the development of soft skills. Furthermore, the mediation test results confirm that time management and resilience significantly mediate the effect of organizational activity on academic performance. This indicates that the experience of facing challenges in organizations shapes students' time discipline and mental resilience, which ultimately contributes directly to their academic success.

Keywords: *Organizational Activity; Resilience; Time management; Academic performance; Organization; Students; Nature Lovers.*